

DAFTAR PUSTAKA

- Adibhusana, M. N., Hendrawan, I. G., & Karang, I. W. G. A. 2016. Model Hidrodinamika Pasang Surut di Perairan Pesisir Barat Kabupaten Badung, Bali. *Journal of Marine and Aquatic Sciences*, Vol 2 (2) : 54-59. Fakultas Kelautan dan Perikanan. Universitas Udayana. Bali.
- Alfat, W., A. Susilawaty., F. Mallapiang., M. Amansyah., dan S. Basri. 2020. Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan dari Personal Hygiene dan Sanitasi Terhadap Keluhan Penyakit Kulit di Pulau Badi Kabupaten Pangkep. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Higiene*. Volume 6, No. 1, Januari April 2020. 1-10
- Amale, D., Kondoy, K.I.F., Rondonuwo, A.B. 2016. Struktur morfometrik lamun *Halophila ovalis* di Perairan Pantai Tongkaina Kecamatan Bunaken Kota. *Jurnal Ilmu Platax*. 4(2):67-75.
- Amri, K., Setiadi, Dede, Qayim, Ibnul, Djokosetiyanto. 2013. Dampak Aktifitas Antropogenik terhadap Kualitas Perairan Habitat Padang Lamun di Kepulauan Spermonde Sulawesi Selatan.
- Andrades, R., Martins, A. S., Fardim, L. M., Ferreira, J. S., & Santos, R. G. 2016. Origin of Marine Debris is Related to Disposable Packs of Ultra-Processed Food. *Marine Pollution Bulletin*, Vol 109 (1) : 192–195.
- Azkar, M. H. 2000. Struktur Dan Fungsi Pada Komunitas Lamun. *Jurnal Oseana*, XXV(3), 9–17.
- Azkar, M.H. 1988. Pertumbuhan Dan Produksi Lamun *Enhalus acoroides* (L.F) Royle Di Rataan Terumbu Pulau Pari, Kepulauan Seribu. *Biologi, Budidaya, Oseanografi, Geologi Dan Kondisi Perairan*. Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI. Jakarta.
- Bengen. D.G., 2002. Sinopsis: Ekosistem Dan Sumberdaya Alam Pesisir Dan Laut Serta Prinsip Pengelolaannya. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir Dan Lautan. Institut Petanian Bogor (IPB). Bogor.
- Bonanno, G., Orlando-Bonaca, M. 2020. Marine plastics: what risks and policies exist for seagrass ecosystems in the Plasticene? – *Marine Pollution Bulletin* 158: 111425.
- Brunner, K. 2014. Effect of Wind and Wave-Driven Mixing on Subsurface Plastic Marine Debris Concentration. Thesis. University of Delaware.
- Cauwenberghe, L., V., Janssen, C. R. 2014. Microplastics In Bivalves Cultured For Human Consumption. *Environmental Pollution*, 193, 65–70.
- Cheshire, A. C., Adler, E., Barbière, J., Cohen, Y., Evans, S., Jarayabhand, S., Jeffic, L., Jung, R. T., Kinsey, S., Kusui, E. T., Lavine, I., Manyara, P., Oosterbaan, L., Pereira, M. A., Sheavly, S., Tkalin, A., Varadarajan, S., Wenneker, B., & Westphalen, G. 2009. UNEP / IOC Guidelines on Survey and Monitoring of Marine Litter. *UNEP Regional Seas Reports and Studies*, No. 186; *IOC Technical Series No. 83*: xii + 120 pp.
- Dennison, W.C. 1990. Leaf Production. In R.C. Philips and C.P. McRoy (eds) *Seagrass*

Methods, UNESCO, Paris.

- Dewanto, R. 2023. Hubungan Paparan Gelombang dan Arus Terhadap Kondisi Lamun di Pulau Badi, Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Skripsi Program Sarjana. Program Studi Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin.
- Dewi, I. S., Budiarsa A. A dan Ritonga I. R. (2015). Distribusi Mikroplastik pada Sedimen di Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara. DEPIK, 4(3):121-131
- European Commission. 2011. Plastic Waste: Ecological and Human Health Impacts. Science for Environment Policy. In-depth Reports
- Fahrudin, M. F., Yulianda, Setyobudiandi I. 2017. Kerapatan dan Penutupan Ekosistem Lamun di Pesisir Desa Bahoi, Sulawesi Utara. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis, 9(1): 375-383.
- Fujioka, S. N., 2015. Pengaruh Sampah Anorganik Terhadap Kondisi Karang Keras. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.
- Gosari B.A.J., Haris A., 2012. Studi Kerapatan dan Penutupan Jenis Lamun di Kepulauan Spermonde. Jurnal Ilmu kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin, Makassar
- Hartog, D.C. 1970. The Seagasses Of The World. North-Olland. Amsterdam. PP.275.
- Hayat, H., & Zayadi, H. 2018. Model Inovasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. JU-Ke (Jurnal Ketahanan Pangan), Vol 2 (2) : 131–141. ISSN : 2654-2811. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Negeri Malang.
- Hetherington, J., Leous, J., Anziano, J., Brockett, D., Cherson, A., Emily, D., Dillon, J., Johnson, T., Littman, M., Lukehart, N., Ombac, J., & Reilly, K. 2005. The Marine Debris Research, Prevention and Reduction Act: A Policy Analysis. Columbia. University New York, New York.
- Hutabrarat, S., Evans, S. 1984. Pengantar Oseanografi. Penerbit Ui – Press. Jakarta
- Hutomo M, Azkab M, 1987. Peranan Lamun di Lingkungan Laut Dangkal. Jurnal Oseana, Volume XII, Nomor 1 :13-23.
- Hutomo, M., W. Kiswara and M.H. Azkab 1988. The status of seagrass ecosystems in Indonesia : resources, problems, research and management. Paper presented at SEAGRAM I, Manila 17-22 January 1988 : 24 pp.
- Isman, F. M. 2016. Identifikasi Sampah Laut Di Kawasan Wisata Pantai Kota Makassar. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Jambeck R., J., Roland G., Chris W., Theodore R., S., Miriam P., Anthony A., Ramani N. and Kara L. 2015. Plastic Was Inputs From Land Into The Ocean. Journal Science.
- Johan,. Y.ar, P. Renta,. P., A. Muqsit, A., D. Purnama, D., F. Rizky, F., L. Maryani, L., P.

- Hiriman, P., A. Astuti, A.F., T. Yunisti, T.,. 2021. Identifikasi Jenis Sampah Laut (Marine Debris) Pantai Lentera Merah Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Volume 10 Nomor 1, April 2021. 262-275.
- Kenworthy WJ, Wyllie-Echeverria S, Coles RG, Pergent G, Martini CP. 2006. Seagrass Conservation Biology: An Interdisciplinary Science for Protection of the Seagrass Biome. Di dalam Larkum AWD, Orth RJ, Duarte CM (eds) *Seagrasses: Biology, Ecology and Conservation*. hlm 595-623. Springer. Netherlands.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup (KEPMEN-LH) Nomor 200 Tahun 2004. Kriteria Baku Kerusakan dan Pedoman Penentuan Status Padang Lamun.
- Kiswara W. 1997. Struktur Komunitas Padang Lamun Perairan Indonesia In: *Inventarisasi dan Evaluasi Potensi Laut-Pesisir, Geologi, Kimia, Biologi, dan Ekologi*. *Jurnal Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*. X (2): 54-61
- Klein, S., Dimzon, I.K., Eubeler, J., and Knepper, T.P. (2018). Analysis, Occurrence, and Degradation of Microplastics in the Aqueous Environment. *Hdb Env Chem*, 58
- Kneefel, Axel B. 2022. Identifikasi Sampah Laut (*Marine Debris*) di Pantai Teluk Mallasoro Kabupaten Jeneponto. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Larkum, A.W.D, & Den Hartog, C. 1989. Evolution and Biogeography of Seagrasses. Di dalam: Larkum AWD, McComb AJ, Shepherd SA, editor. *Biology of Seagrasses: a Treatise on the Biology of Seagrasses with Special Reference to the Australian Region*. *Aquatic Plant Studies 2*. Amsterdam: Elsevier.
- Lippiat, S., Opfer, S., Arthur, C. 2013. *Marine Debris and Monitoring Assesment*. NOAA
- Mahluddin, E. & Mukhlis. 2013. Pengaruh Lindi (Leachate) Sampah Terhadap Air Sumur Penduduk Sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Air Dingin. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Maret 2013 - September 2013, Vol. 7, No. 2 : 54-59
- Mandasari M.A.R. 2017. Pengaruh Sampah Laut Terhadap Tumbuhan Lamun. Tesis Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Terpadu. Sekolah Pascasarjana. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Mandasari, M. 2014. Hubungan Kondisi Padang Lamun Dengan Sampah Laut di Pulau Barranglompo. Skripsi Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Terpadu. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Mason C. F. 1981. *Biology of Freshwater Pollution* Longman. New York.
- McKenzie, L.J., Campbell, S.J., Roden, C.A. 2003. *Seagrass-Watch: Manual for Mapping and Monitoring Seagrass Resources by Community (citizen) Volunteers*, edition, Northern Fisheries Centre, Cairns
- Nadir, Fajriansyah. 2020. Identifikasi Sampah Laut (*Marine Debris*) Pada Ekosistem Padang Lamun Di Pulau Barrangcaddi Kota Makassar. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- NOAA [National Oceanic and Atmospheric Administration] 2016. *Marine Debris Impacts on Coastal and Benthic Habitats*. NOAA Marine Debris Habitat Report.

- Nontji, A. 1987. Laut Nusantara. Djambatan Jakarta.
- Opfer, S., Arthur, C., & Lippiatt, S. 2012. NOAA Marine Debris Shoreline Survey Field Guide. NOAA Marine Debris Programm.
- Pariwono, J.I. 1996. Oseanografi Fisika dan Dinamika Perairan Pesisir. Materi Pelatihan Perencanaan dan Pengelolaan Wilayah Pesisir Secara Terpadu (iczipm). Pkspilp IPB Kerjasama dengan Dirjen Bangda-Depdagri. Bogor.
- Pratiwi, F. 2019. Kondisi Lamun Terkait Dengan Keberadaan Sampah Laut (Marine Debris) Di Pulau Barrangcaddi Kota Makassar. Skripsi. Ilmu Kelautan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Kota Makassar
- Pusat Penelitian Terumbu Karang. Penyusunan Rencana Induk dan Rencana Pengelolaan Pulau - pulau Kecil di Pangkep, Sulawesi Selatan. Makassar: PPTK-Unhas, 2001.
- Rahmawati, S., H. Hindarto, M.H. Azkab dan W. Kiswara. 2014. Panduan Monitoring Padang Lamun. Pusat Penelitian Oseanografi LIPI, Jakarta.
- Rahmawati, S., H. Irawan, A. Supryadi, I.H. Azkab, M.H. 2017. Panduan Pemantauan Padang Lamun. Pusat Penelitian Oseanografi LIPI, Jakarta.
- Rani C, Budimawan, Yamin M, 2007. Keberhasilan Ekologi Dari Penciptaan Habitat Dengan Buatan (Artificial Seagrass): Penilaian Pada Komunitas Ikan. Jurusan Ilmu Kelautan , Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Renwarin A., Rogi O.A., Sela R.L.E. 2002. Studi Identifikasi Sistem Pengolahan Sampah Permukiman Di Wilayah Pesisir Kota Manado. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Rochman, M., C., A. Tahir, Susan L., Williams., Dolores V., Baxa., Rosalyn L., Jeffrey T., M., Foo-Ching T., S.Werorilangi and Swee J., Teh. 2015. Anthropogenic Debris in Seafood: Plastic Debris and Fibers From Textiles in Fish and Bivalves Sold For Human Consumption. Journal. Nature.
- Romimohtarto, K. 1991. Pengantar Pemantauan Pencemaran Laut. hal 1 – 13. dalam D.H. Kunarso dan Ruyitno (eds). Status Pencemaran Laut di Indonesia dan Teknik Pemantauannya. Puslitbang Oseanologi-LIPI, Jakarta.
- Romimohtarto, K., Juwana, S., 2001. Biologi Laut Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut. Penerbit Djambatan. Jakarta.
- Ruiz, C.E., Esteban, M.A., and Cuesta, A. (2016). Microplastics in Aquatic Environments and Their Toxicological Implications for Fish. In Tech Open: London United Kingdom (UK)
- Rustam, A., Kepel, T. L., Kusumaningtyas, M. A., Ati, R. N. A., Daulat, A., Suryono, D.D., Sudirman, N., Rahayu, Y.P., Mangindaan, P., Heriati, A. & Hutahean, A.A. 2015. Ekosistem Lamun sebagai Bioindikator Lingkungan di Pulau Lembeh, Bitung, Sulawesi Utara. Jurnal Biologi Indonesia, 11(2):233-241. Doi:10.14203/jbi.v11i2.2197.
- Sunarti, N. R., Sari, R. P., Walid, A. 2020. Dampak Pencemaran Pantai Tapak Paderi Kota Bengkulu Akibat Sampah Terhadap Kelestarian Laut di Indonesia.

- Sur Christine., Jessica M. Abbott., Rohani Ambo-Rappe., Nenni Asriani., Sarah O. Hameed., Brittany M. Jellison., Hasriani A. Lestari., Steven R. Limbong., Musdalifah Mandasari., Gabriel Ng., Erin V.Satterthwaite., Sulham Syahid., Dale Trockel., Widyastuti Umar & Susan L. Williams. 2018. Marine Debris on Small Islands: Insights from an Educational Outreach Program in the Spermonde Archipelago, Indonesia. *Frontiers in Marine Science* Vol.5 February 2018.
- Tasabaramo, I.A., Kawaroe, M., dan Ambo-Rappe, R. 2015. Laju pertumbuhan penutupan hdan tingkat kelangsungan hidup *Enhalus acroides* yang ditransplantasi secara monospesies dan multispesies. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, Vol.7, No. 2, Hlm. 757-770.
- Thiel, M., Hinojosa, I. A., Miranda, L., Pantoja, J. F., Rivadeneira, M. M., & Vásquez, N. 2013. Anthropogenic marine debris in the coastal environment: A multi-year comparison between coastal waters and local shores. *Marine Pollution Bulletin*, 71, 307–316.
- Wahyu, A., Susilawaty, A., Mallapiang, F., Amansyah, M., dan Basri, S. 2020. Penilaian Risiko Kesehatan Lingkungan dari Personal Hygiene dan Sanitasi Terhadap Keluhan Penyakit Kulit di Pulau Badi Kabupaten Pangkep. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Higiene*. Volume 6, No. 1, Januari April 2020. 1-10
- Waycott, M., McMagoon, Mellors, J., Calladine, A., Kleine, D. 2004. *A Guide to Tropical Seagrasses of the Indo-West Pacific*. James Cook University, Townsville Queensland Australia.
- Zhukov, Andrey. 2017. *The Distribution, Abundance and Characteristics of Plastic Debris Along The Coast Of Grândola, Portugal*. Bachelor's thesis in Natural Resources Degree Programme in Sustainable Coastal Management. Novia University of Applied Science. Portugal.
- Zulkarnaen, A. 2017. *Identifikasi Sampah Laut (Marine Debris) di Pantai Budia Kecamatan Galesong, Pantai Karama Kecamatan Galesong Utara, dan Pantai Mandi Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanudin. Makassar.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Data Sampah berdasarkan Jumlah

Jenis Sampah		Stasiun 1		
		1	2	3
Plastik	Jumlah	20	25	4
	Kelimpahan	5	6,25	1
Busa Plastik	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Kain	Jumlah	1	4	1
	Kelimpahan	0,25	1	0,25
Kaca dan Keramik	Jumlah	2	0	1
	Kelimpahan	0,5	0	0,25
Logam	Jumlah	0	0	1
	Kelimpahan	0	0	0,25
Kertas dan Kardus	Jumlah	0	2	0
	Kelimpahan	0	0,5	0
Karet	Jumlah	1	0	0
	Kelimpahan	0,25	0	0
Kayu	Jumlah	1	2	0
	Kelimpahan	0,25	0,5	0
Bahan Lainnya	Jumlah	0	1	5
	Kelimpahan	0	0,25	1,25

Jenis Sampah		Stasiun 2		
		1	2	3
Plastik	Jumlah	9	2	1
	Kelimpahan	2,25	0,5	0,25
Busa Plastik	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Kain	Jumlah	0	3	0
	Kelimpahan	0	0,75	0
Kaca dan Keramik	Jumlah	4	1	0
	Kelimpahan	1	0,25	0
Logam	Jumlah	8	0	0
	Kelimpahan	2	0	0
Kertas dan Kardus	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Karet	Jumlah	1	0	0
	Kelimpahan	0,25	0	0
Kayu	Jumlah	1	0	0
	Kelimpahan	0,25	0	0
Bahan Lainnya	Jumlah	8	2	0
	Kelimpahan	2	0,5	0

Jenis Sampah		Stasiun 3		
		1	2	3
Plastik	Jumlah	2	10	1
	Kelimpahan	0,5	2,5	0,25
Busa Plastik	Jumlah	2	0	0
	Kelimpahan	0,5	0	0
Kain	Jumlah	3	1	1
	Kelimpahan	0,75	0,25	0,25
Kaca dan Keramik	Jumlah	2	0	0
	Kelimpahan	0,5	0	0
Logam	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Kertas dan Kardus	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Karet	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Kayu	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Bahan Lainnya	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0

Jenis Sampah		Stasiun 4		
		1	2	3
Plastik	Jumlah	37	21	15
	Kelimpahan	9,25	5,25	3,75
Busa Plastik	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Kain	Jumlah	0	0	3
	Kelimpahan	0	0	0,75
Kaca dan Keramik	Jumlah	0	1	1
	Kelimpahan	0	0,25	0,25
Logam	Jumlah	2	1	1
	Kelimpahan	0,5	0,25	0,25
Kertas dan Kardus	Jumlah	4	0	0
	Kelimpahan	1	0	0
Karet	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Kayu	Jumlah	4	1	0
	Kelimpahan	1	0,25	0
Bahan Lainnya	Jumlah	2	2	1
	Kelimpahan	0,5	0,5	0,25

Jenis Sampah		5		
		1	2	3
Plastik	Jumlah	15	10	18
	Kelimpahan	3,75	2,5	4,5
Busa Plastik	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Kain	Jumlah	1	0	0
	Kelimpahan	0,25	0	0
Kaca dan Keramik	Jumlah	0	1	0
	Kelimpahan	0	0,25	0
Logam	Jumlah	0	1	0
	Kelimpahan	0	0,25	0
Kertas dan Kardus	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Karet	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Kayu	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Bahan Lainnya	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0

Jenis Sampah		6		
		1	2	3
Plastik	Jumlah	7	3	1
	Kelimpahan	1,75	0,75	0,25
Busa Plastik	Jumlah	0	0	2
	Kelimpahan	0	0	0,5
Kain	Jumlah	2	0	0
	Kelimpahan	0,5	0	0
Kaca dan Keramik	Jumlah	0	3	0
	Kelimpahan	0	0,75	0
Logam	Jumlah	4	0	3
	Kelimpahan	1	0	0,75
Kertas dan Kardus	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Karet	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Kayu	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Bahan Lainnya	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0

Lampiran 2. Data Sampah berdasarkan Massa

Jenis Sampah		1		
		1	2	3
Plastik	Jumlah	614	890	106
	Kelimpahan	153,5	222,5	26,5
Busa Plastik	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Kain	Jumlah	9	112	4
	Kelimpahan	2,25	28	1
Kaca dan Keramik	Jumlah	250	0	150
	Kelimpahan	62,5	0	37,5
Logam	Jumlah	0	0	40
	Kelimpahan	0	0	10
Kertas dan Kardus	Jumlah	0	7	0
	Kelimpahan	0	1,75	0
Karet	Jumlah	40	0	0
	Kelimpahan	10	0	0
Kayu	Jumlah	7	36	0
	Kelimpahan	1,75	9	0
Bahan Lainnya	Jumlah	0	5	87
	Kelimpahan	0	1,25	21,75

Jenis Sampah		2		
		1	2	3
Plastik	Jumlah	310	25	9
	Kelimpahan	77,5	6,25	2,25
Busa Plastik	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Kain	Jumlah	0	66	0
	Kelimpahan	0	16,5	0
Kaca dan Keramik	Jumlah	493	96	0
	Kelimpahan	123,25	24	0
Logam	Jumlah	402	0	0
	Kelimpahan	100,5	0	0
Kertas dan Kardus	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Karet	Jumlah	1	0	0
	Kelimpahan	0,25	0	0
Kayu	Jumlah	137	0	0
	Kelimpahan	34,25	0	0
Bahan Lainnya	Jumlah	468	18	0
	Kelimpahan	117	4,5	0

Jenis Sampah		3		
		1	2	3
Plastik	Jumlah	38	105	7
	Kelimpahan	9,5	26,25	1,75
Busa Plastik	Jumlah	20	0	0
	Kelimpahan	5	0	0
Kain	Jumlah	180	23	109
	Kelimpahan	45	5,75	27,25
Kaca dan Keramik	Jumlah	161	0	0
	Kelimpahan	40,25	0	0
Logam	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Kertas dan Kardus	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Karet	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Kayu	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Bahan Lainnya	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0

Jenis Sampah		4		
		1	2	3
Plastik	Jumlah	855	365	140
	Kelimpahan	213,75	91,25	35
Busa Plastik	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Kain	Jumlah	0	0	808
	Kelimpahan	0	0	202
Kaca dan Keramik	Jumlah	0	24	11
	Kelimpahan	0	6	2,75
Logam	Jumlah	43	41	36
	Kelimpahan	10,75	10,25	9
Kertas dan Kardus	Jumlah	20	0	0
	Kelimpahan	5	0	0
Karet	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Kayu	Jumlah	481	107	0
	Kelimpahan	120,25	26,75	0
Bahan Lainnya	Jumlah	115	123	77
	Kelimpahan	28,75	30,75	19,25

Jenis Sampah		5		
		1	2	3
Plastik	Jumlah	436	204	852
	Kelimpahan	109	51	213
Busa Plastik	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Kain	Jumlah	141	0	0
	Kelimpahan	35,25	0	0
Kaca dan Keramik	Jumlah	0	84	0
	Kelimpahan	0	21	0
Logam	Jumlah	0	123	0
	Kelimpahan	0	30,75	0
Kertas dan Kardus	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Karet	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Kayu	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Bahan Lainnya	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0

Jenis Sampah		6		
		1	2	3
Plastik	Jumlah	86	26	9
	Kelimpahan	21,5	6,5	2,25
Busa Plastik	Jumlah	0	0	7
	Kelimpahan	0	0	1,75
Kain	Jumlah	5	0	0
	Kelimpahan	1,25	0	0
Kaca dan Keramik	Jumlah	0	22	0
	Kelimpahan	0	5,5	0
Logam	Jumlah	310	0	218
	Kelimpahan	77,5	0	54,5
Kertas dan Kardus	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Karet	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Kayu	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0
Bahan Lainnya	Jumlah	0	0	0
	Kelimpahan	0	0	0

Lampiran 3. Data Tutupan Lamun

Stasiun	Titik	Total Tutupan Lamun				Rata-rata (%)	Tutupan Lamun Perjenis																						
		Kotak					Th				Rata-rata (%)	Cr				Rata-rata (%)	Hu				Rata-rata (%)	Ho				Rata-rata (%)			
		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4				
1	1	10	65	62	85	55,5	10	60	60	80	52,5	0	5	2	5	2,3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	2	15	17	7	2	10,25	10	10	5	2	6,75	5	7	2	0	4,7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	3	10	90	12	5	29,25	10	80	10	5	26,25	0	10	2	0	4,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
						31,67						28,50						3,67						0,00					
2	1	20	60	25	28	33,25	5	10	5	3	5,75	15	50	20	25	28,3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	2	50	30	70	80	57,5	0	0	0	0	0	50	30	70	80	50,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	3	30	30	30	40	32,5	0	0	0	0	0	30	30	30	40	30,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
						41,08						1,92						36,11						0,00					
3	1	15	15	30	15	18,75	10	10	20	10	12,5	5	5	10	5	6,7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	2	10	15	5	2	8	8	10	3	2	5,75	2	5	2	0	3,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	3	30	30	30	40	32,5	20	20	20	20	20	10	10	10	20	10,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
						19,75						12,75						6,56						0,00					
4	1	70	60	50	40	55	70	60	50	40	55	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	2	10	3	10	60	20,75	10	3	10	60	20,75	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	3	3	40	50	3	24	3	40	50	3	24	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
						33,25						33,25						0						0					

5	1	40	50	60	35	46,25	0	0	0	0	0	20	30	50	30	33,3	20	20	10	5	13,75	0	0	0	0	0				
	2	40	53	55	20	42	0	0	0	0	0	40	50	50	20	46,7	0	3	5	0	2	0	0	0	0	0				
	3	50	62	50	45	51,75	0	0	0	0	0	20	30	20	20	23,3	30	30	30	20	27,5	0	2	0	5	1,75				
						46,67						0,00						34,44						14,42						0,58
6	1	15	70	100	30	53,75	0	0	20	5	6,25	10	50	60	20	40,0	5	20	20	5	12,5	0	0	0	0	0				
	2	30	30	30	20	27,5	0	0	0	0	0	30	30	30	20	30,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
	3	5	22	35	15	19,25	0	0	0	0	0	5	10	20	10	11,7	0	10	10	0	5	0	2	5	5	3				
						33,5						2,08						27,22						5,83						1,00

Lampiran 4. Data Tinggi Kanopi Lamun

Tinggi Kanopi (cm)					Rata-rata (CM)
1	2	3	4	5	
25	27	25	25	24	25,20
20	20	17	21	20	19,60
26	28	25	20	23	24,40
					23,07
21	27	24	17	19	21,60
29	27	25	20	21	24,40
23	15	20	20	16	18,80
					21,60
8	10	10	10	12	10,00
9	12	10	11	10	10,40
9	10	11	10	10	10,00
					10,13
13	12	11	14	10	12,00
13	14	13	16	14	14,00
13	12	11	11	11	11,60
					12,53
15	24	20	21	17	19,40
30	31	27	24	26	27,60
21	15	15	27	17	19,00
					22,00
20	25	31	19	19	22,80
22	24	27	21	28	24,40
19	33	26	15	14	21,40
					22,87

Lampiran 5. Data Kecepatan Arus

Stasiun	Kecepatan Arus	Rata-rata
1.1	0,017	0,019
1.2	0,024	
1.3	0,017	
2.1	0,033	0,027
2.2	0,016	
2.3	0,032	
3.1	0,004	0,004
3.2	0,003	
3.3	0,004	
4.1	0,007	0,005
4.2	0,004	
4.3	0,003	
5.1	0,017	0,013
5.2	0,011	
5.3	0,010	
6.1	0,021	0,026
6.2	0,025	
6.3	0,031	

Lampiran 6. Uji Statistik

Tests of Normality							
	stasiun	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelimpahan jenis	STASIUN 1	.215	3	.	.989	3	.800
	STASIUN 2	.300	3	.	.913	3	.430
	STASIUN 3	.304	3	.	.907	3	.407
	STASIUN 4	.323	3	.	.879	3	.321
	STASIUN 5	.253	3	.	.964	3	.637
	STASIUN 6	.385	3	.	.750	3	.000
kelimpahan massa	STASIUN 1	.316	3	.	.890	3	.355
	STASIUN 2	.349	3	.	.831	3	.190
	STASIUN 3	.372	3	.	.782	3	.072
	STASIUN 4	.177	3	.	1.000	3	.961
	STASIUN 5	.231	3	.	.980	3	.729
	STASIUN 6	.181	3	.	.999	3	.941
tutupan lamun	STASIUN 1	.209	3	.	.992	3	.824
	STASIUN 2	.376	3	.	.772	3	.050
	STASIUN 3	.199	3	.	.995	3	.865
	STASIUN 4	.354	3	.	.820	3	.164
	STASIUN 5	.201	3	.	.995	3	.859
	STASIUN 6	.297	3	.	.917	3	.441
tinggi kanopi	STASIUN 1	.337	3	.	.855	3	.253
	STASIUN 2	.175	3	.	1.000	3	1.000
	STASIUN 3	.385	3	.	.750	3	.000
	STASIUN 4	.328	3	.	.871	3	.298
	STASIUN 5	.371	3	.	.785	3	.079
	STASIUN 6	.184	3	.	.999	3	.927
a Lilliefors Significance Correction							

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df 1	df2	Sig.
kelimpahan jenis	Based on Mean	3.060	5	12	.052
	Based on Median	.661	5	12	.660
	Based on Median and with adjusted df	.661	5	6.107	.667
	Based on trimmed mean	2.777	5	12	.068
kelimpahan massa	Based on Mean	4.863	5	12	.012
	Based on Median	.665	5	12	.657
	Based on Median and with adjusted df	.665	5	3.066	.678
	Based on trimmed mean	4.271	5	12	.018
tutupan lamun	Based on Mean	1.267	5	12	.339
	Based on Median	.322	5	12	.890
	Based on Median and with adjusted df	.322	5	8.645	.887
	Based on trimmed mean	1.168	5	12	.380
tinggi kanopi	Based on Mean	3.842	5	12	.026
	Based on Median	.521	5	12	.756
	Based on Median and with adjusted df	.521	5	4.157	.754
	Based on trimmed mean	3.382	5	12	.039

ANOVA						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kelimpahan jenis	Between Groups	85.042	5	17.008	2.553	.085
	Within Groups	79.958	12	6.663		
	Total	165.000	17			
kelimpahan massa	Between Groups	104.994.208	5	20.998.842	1.451	.276
	Within Groups	173.713.917	12	14.476.160		
	Total	278.708.125	17			
tutupan lamun	Between Groups	1.257.976	5	251.595	.958	.480

	Within Groups	3.150.500	12	262.542		
	Total	4.408.476	17			
tinggi kanopi	Between Groups	501.433	5	100.287	13.512	.000
	Within Groups	89.067	12	7.422		
	Total	590.500	17			

tinggi kanopi				
Tukey HSD a				
stasiun	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	
STASIUN 3	3	101.333		
STASIUN 4	3	125.333		
STASIUN 2	3		216.000	
STASIUN 5	3		220.000	
STASIUN 6	3		228.667	
STASIUN 1	3		230.667	
Sig.		.881	.983	
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.				
a Uses Harmonic Mean Sample Size = 3.000.				

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Pengambilan Data





Keberadaan Sampah di Padang Lamun



Sampah yang dikeringkan



Sampel Lamun



Tim Lapangan